

**HADIS-HADIS *QADHA* PUASA BAGI ORANG YANG MENINGGAL
PERSPEKTIF ‘ALA’ AL-DIN ABI BAKR IBN MAS’UD AL-KASANI AL-
HANAFI DALAM *BADAI’ SHANAI’ FIY TARTIB AL-SYARAI’***

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis*



Oleh:

LAILATUL BADRIAH

NIM. 2215060002

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Badriah
Nim : 225060002
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung / 07 Maret 2004
Judul Skripsi : Hadis-hadis *Qadha* Puasa bagi Orang yang Meninggal Perspektif 'Ala' al-Din Abi Bakr Ibn Mas'ud al-Kasani al-Hanafi dalam *Badai 'Shanai' fiy Tartib al-Syarai'*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian /karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar pustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 09 - 09 - 2026



Lailatul Badriah
NIM. 225060002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Hadis-hadis *Qadha* Puasa bagi Orang yang Meninggal Perspektif 'Ala' al-Din Abi Bakr Ibn Mas'ud al-Kasani al-Hanafi dalam *Badai' Shanai' fiy Tartib al-Syarai'***" disusun oleh Lailatul Badriah, NIM. 2215060002, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 02 - 09 - 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag.
NIP. 199009042025211002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hadis-hadis *Qadha* Puasa bagi Orang yang Meninggal Perspektif ‘Ala’ al-Din Abi Bakr Ibn Mas’ud al-Kasani al-Hanafi dalam *Badai’ Shanai’ fi Tartib al-Syarai’*” disusun oleh Lailatul Badriah, NIM. 2215060002, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 09 September 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 09 - 09 - 2026

Tim Penguji
Ketua,

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA

NIP. 197711062008011005

Penguji I

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag.
NIP. 197109272000031001

Penguji II

Dr. Sri Chalida, M.Ag.
NIP. 197002231994032002

Pembimbing I

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II

Nandi Panto, S.Th.I., M.Ag.
NIP. 199009024025211002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Setriyono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197012302006041007

MOTTO

“Tidak semua perjuangan harus terlihat hebat. Ada kalanya, sekadar bertahan melewati hari yang sulit pun sudah merupakan bentuk keberanian yang luar biasa.”

-When Life Gives You Tangerines-

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan bahasa latin yang biasa disebut dengan transliterasi. Pedoman transliterasi yang penulis gunakan berpedoman pada buku IAIN Imam Bonjol Padang (Pedoman Akademik, Pedoman Kemahasiswaan, dan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah) 2015/2016. Adapun surat keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, Nomor: 007Un. 13/FUSA/TI/.03.01/2023 tentang Penggunaan Aplikasi Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa, Maka untuk saat ini penulis menggunakan pedoman surat keputusan dekan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z

Huruf Arab	Nama Huruf Arab	Huruf Latin
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	Ain	‘ _
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	‘ _
ة	Ta Marbutah	T/H
ي	Ya	Y

Catatan:

- a. Vocal Tunggal (monoftong)
(َ) (*fathah*) = a, misalnya (جَد) ditulis *jahada*
- b. Vocal Rangkap (diftong)
(ِ) (*kasrah*) = i, misalnya (سَيْل) ditulis *suila*

c. Vocal Panjang (maddah)

(ُ) (*dhammah*) = u, misalnya (روي) ditulis *ruwiya*

d. *Ta Marbutah* (ة)

Ta marbutah bila hidup atau mendapat harakat *fathah* transliterasinya /t/ misalnya (الشريعة) = ditulis *al-syari'at*, dan bila dimatikan transliterasinya /h/ misalnya (المطهرة) = ditulis *al-muthahharah*.

e. *Syaddah* (tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda *syaddah*, misalnya saja (مقدمة مجدد) ditulis *muqaddimah, mujaddid*.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem menulis Arab dilambangkan dengan huruf (ال), dalam transliterasinya adalah /al/, misalnya (القول, المفيد) ditulis *al-qaul, al-mufid*.

g. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (ائمة, امناء, اليه) ditulis *a'immah, ummana'* dan *ilaih*. Penulisan seperti ini dikecualikan:

1. Nama atau yang dirangkai dengan kata Allah SWT ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis *Abdullah*, (الى الله) ditulis *ilallah*.
2. Untuk kata yang diserap secara baku dalam Bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti (صلاة) ditulis *salat*, (حديث) ditulis *hadis*.
3. Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama populer tersebut seperti (قاهرة) ditulis *Cairo* (دمشق) ditulis *Yordania*.

- h. Vocal rangkap atau diftong Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan, berupa angka dan huruf, transliterasinya dalam Bahasa latin dilambangkan dengan gabungan huruf vocal a (alif) dan w (waw) misalnya شوكاني (Syawkaniy).

DAFTAR SINGKATAN

CD	: Compact Disk
Cet	: Cetakan
H	: Hijriah
H.R	: Hadis Riwayat
h.	: Halaman
M	: Masehi
Q.S	: Qur'an Surah
RA	: Radiyallahu 'anhu
SAW	: Shalallahu 'alaihi wa sallam
SWT	: Subhanallah wa Ta'ala
Terj.	: Terjemahan
No.	: Nomor
Vol.	: Volume
tn.	: Tanpa Nama
tp.	: Tanpa Penerbit
tt.	: Tanpa Tahun
ttp.	: Tanpa Tempat

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Hadis-hadis *Qadha* Puasa bagi Orang yang Meninggal Perspektif ‘Ala’ al-Din Abi Bakr Ibn Mas’ud al-Kasani al-Hanafi dalam *Badai’ Shanai’ fiy Tartib al-Syarai*”** ditulis oleh Lailatul Badriah, NIM 2215060002 Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Tahun 2026.

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pemahaman ulama terhadap hadis-hadis yang membolehkan pelaksanaan *qadha* puasa oleh wali bagi orang yang telah meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konteks hadis-hadis *qadha* puasa bagi orang yang meninggal, mengetahui argumentasi Al-Kasani dalam memahami dan menilai hadis-hadis tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah analisis kritik sanad dan matan serta analisis deskriptif-komparatif. Data penelitian bersumber dari kitab-kitab hadis, kitab *syarah* hadis, kitab fikih, kitab ushul fikih, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan hadis *qadha* puasa bagi orang yang meninggal dan metodologi kritik hadis ulama Ahnaf. Analisis dilakukan dengan mengkaji konteks hadis, kualitas sanad dan matan, serta kesesuaiannya dengan al-Qur’an, hadis yang lebih kuat, praktik sahabat, dan *qiyas*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa hadis-hadis *qadha* puasa bagi orang yang meninggal memiliki konteks dan cakupan yang beragam. Hadis riwayat Aisyah RA memiliki redaksi umum yang secara zahir menunjukkan kebolehan wali berpuasa atas nama orang yang telah meninggal, sedangkan beberapa riwayat Ibn ‘Abbas memiliki konteks yang lebih khusus, terutama berkaitan dengan tanggungan puasa dan puasa nazar. Ulama Ahnaf tidak semata-mata menolak ke-*shahih*-an hadis-hadis tersebut, tetapi mengkritisi penerapan makna zahirnya berdasarkan pertimbangan Al-Qur’an, praktik sahabat, dan *qiyas*. Puasa dipandang sebagai ibadah *badaniyah* yang melekat pada pribadi seseorang sehingga tidak dapat diwakilkan setelah kematiannya. Oleh karena itu, penyelesaian tanggungan puasa diarahkan kepada pembayaran *fidyah*. Perbedaan konteks tersebut menunjukkan bahwa hadis-hadis *qadha* puasa bagi orang yang meninggal tidak dapat dipahami hanya berdasarkan makna zahir redaksi, tetapi perlu memperhatikan latar belakang dan kondisi yang melatarbelakangi munculnya hadis. Dengan demikian, keberagaman konteks hadis turut memengaruhi perbedaan ulama dalam memahami cakupan hukum *qadha* puasa bagi orang yang meninggal. Perbedaan pemahaman tersebut kemudian melahirkan keragaman pendapat dalam menentukan bentuk penyelesaian tanggungan puasa orang yang telah meninggal.

Kata Kunci: Hadis *qadha* puasa, konteks hadis, meninggal, pemahaman hadis.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT atas semua limpahan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ajaran agama Islam kepada umatnya sebagai hadiah yang dapat menjamin kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Dr. Sefriyono, M.Pd. beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan jajarannya yang telah meluangkan waktu dalam melayani proses perkuliahan penulis.
3. Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, mendidik, serta menuntun penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hadis.
4. Bapak Prof. Dr. Edi Safri selaku Penasehat Akademik (PA) pertama yang membimbing penulis dari awal penulisan proposal hingga proposal

diseminarkan. Terima kasih nasehat-nasehat dan ilmu yang sudah bapak berikan kepada penulis hingga penulis bisa sampai dititik ini.

5. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang dengan penuh keikhlasan dan perhatian senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th., MA., selaku dosen pembimbing I dan Nandi Pinto, S.Th.I., MA., selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Pimpinan perpustakaan, seluruh staf serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas partisipasi dan telah membantu penulis dalam mencari referensi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Ibu tercinta, Darianis, S.Pd.I. terima kasih telah menjadi rumah ternyaman dalam setiap keadaan. Do'a-do'a yang selalu mengiringi langkah penulis, atas kesabaran yang tidak pernah habis, serta atas segala perjuangan yang mungkin tidak selalu terlihat namun begitu besar artinya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih atas cinta dan pengorbanan Ibu yang tidak ternilai. Dan Ayah tercinta, Azwar, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan Ayah kekuatan, mengangkat segala penyakit yang sedang diderita, serta menganugerahkan kesehatan dan kesembuhan. Semoga Ayah selalu diberi

umur yang panjang dan dapat terus menemani setiap langkah dan pencapaian penulis di masa mendatang.

10. Sahabat-sahabat tercinta, Haira, Dira, Vika, dan Windi, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta waktu yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi di saat sulit, dan menghadirkan warna dalam setiap proses yang penulis lalui. Semoga segala kebaikan dan kebersamaan yang telah terjalin selalu menjadi kenangan yang berharga.
11. Pemilik NIM 2213010155 yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan penguatan di setiap proses yang dilalui, serta hadir dengan cara yang begitu berarti hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini.

Akhirnya seuntai doa penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri. *Amin ya rabbal'alamin.*

Padang, 09-09-2026

Penyusun,



Lailatul Badriah
NIM. 2215060002

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Kepustakaan.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	14
1. Konsep <i>Qadha</i> Puasa dalam Fikih.....	14
a. Pengertian <i>Qadha</i> Puasa.....	14
b. Hal-hal yang Membolehkan <i>Qadha</i> Puasa.....	15
C. Teori Penelitian.....	16
1. Teori Kritik Matan Ulama Ahnaf.....	16
a. Tidak Bertentangan dengan Al-Qur'an.....	16
b. Tidak bertentangan dengan hadis lain yang lebih kuat.....	18
c. Tidak bertentangan dengan praktik sahabat.....	19
d. Tidak bertentangan dengan qiyas.....	21
D. Al-Kasani dan kitab <i>Badai' Shanai' fiy Tartib al-Syarai'</i>	22
1. Biografi al-Kasani.....	22
2. Deskripsi Kitab <i>Badai' Shanai' fiy Tartib al-Syarai'</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Pendekatan Penelitian	26

C.	Sumber Data.....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	28
E.	Teknik Analisis Data	29
BAB IV PEMAHAMAN HADIS <i>QADHA</i> PUASA BAGI ORANG YANG MENINGGAL DALAM KITAB <i>BADAI' SHANAI' FIY TARTIB AL-SYARAI'</i>		31
A.	Deskripsi Hadis-hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal	31
1.	Redaksi Hadis-hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal.....	32
2.	Syarah Hadis-hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal.....	39
3.	<i>Asbab al-Wurud</i> Hadis	49
B.	Argumentasi Ala al-Din al-Kasani terhadap Hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal	53
1.	Pandangan 'Ala' al-Din al-Kasani tentang Hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal.....	54
2.	Metode 'Ala' al-Din al-Kasani dalam Menilai dan Memahami Hadis <i>Qadha</i> Puasa bagi Orang yang Meninggal.....	58
BAB V PENUTUP		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		67